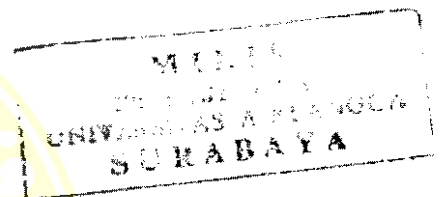


# **EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK KELANCARAN KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BENGKEL COR DAN  
KONSTRUKSI "ASYARI & SONS" DI PASURUAN)**

## **SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

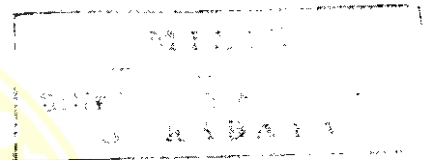
**RACHMIASIH**  
**No. Pokok : 049514937**

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2001**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN ATAS  
PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK KELANCARAN  
KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BENGKEL COR DAN  
KONSTRUKSI "ASYARI & SONS" DI PASURUAN)**

DIAJUKAN OLEH  
RACHMIASIH  
No. Pokok : 049514937



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING

Dra. Ec. Hj. Hariati G. Hamzens, Ak

TANGGAL .....27-3-2001.....

KETUA PROGRAM STUDI

DR. H. Muslich Anshori, MSc. Ak.

TANGGAL.....4-4-2001.....

Surabaya, 6 Oktober 2000

Telah disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Hj. Hariati G. Hamzens, Ak

## ABSTRAKSI

Perusahaan Bengkel Cor dan Konstruksi “Asyari & Sons” adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri logam di kota Pasuruan, dengan hasil produksi alat-alat mesin pertanian, alat-alat mesin tenun, mesin press tegel, dan berbagai produk sejenis. Bahan baku yang digunakan oleh perusahaan ini berupa besi cor yang dibedakan menjadi dua jenis yaitu *peach iron* dan *scrap iron*.

Persediaan bahan baku (*raw material stock*) adalah persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari sumber-sumber alam atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya (Assauri, 1998: 171). Persediaan ini merupakan harta yang sangat penting, baik dalam jumlah maupun peranannya. Jumlah persediaan yang optimum harus dapat dipertahankan oleh perusahaan. Persediaan yang terlalu berlebihan (besar) akan merugikan perusahaan karena lebih banyak modal yang tertanam dan resiko-resiko yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tersebut. Sebaliknya kekurangan persediaan akan mengganggu kelancaran kegiatan proses produksi dan distribusi perusahaan. Oleh karena itu diperlukan pengendalian intern yang memadai atas persediaan tersebut. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, semua metode atau cara, serta alat-alat yang dikoordinasikan di dalam perusahaan untuk melindungi harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian, dan dapat dipercayainya data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Perusahaan Bengkel Cor dan Konstruksi “Asyari & Sons” telah berusaha menerapkan pengendalian intern atas persediaan bahan bakunya, namun pengendalian intern tersebut masih kurang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan seringkali mengalami gangguan. Hal tersebut disebabkan tidak adanya suatu bukti permintaan pembelian oleh seksi gudang kepada seksi pembelian, adanya perangkapan fungsi penerimaan dan penyimpanan oleh seksi gudang, tidak digunakannya laporan penerimaan atas bahan-bahan yang diterima, dan permintaan bahan oleh seksi pengecoran untuk digunakan dalam proses produksi kepada seksi gudang dilakukan secara lisan. Hasil pembahasan atas penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam menyusun dan merencanakan pengendalian intern atas persediaan bahan baku yang efektif sehingga mampu menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan.